

ABSTRAK

KONSEP PERANCANGAN *CO-WORKING SPACE* DENGAN PENDEKATAN *BIOPHILIC DESIGN* DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

APRILLIA YONA LESTARY

Revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini berdampak besar bagi perekonomian Indonesia, salah satunya yaitu munculnya bisnis *startup*. Generasi milenial dituntut untuk berinovasi dan menciptakan penemuan baru. Kebutuhan *co-working space* menjadi penting karena mewadahi kegiatan untuk berkolaborasi dengan sifatnya yang fleksibel. Bekerja dalam ruangan dengan jangka waktu lama dapat menyebabkan stres dan penurunan kesejahteraan manusia (*natural deficit disorder*) akibat kurangnya interaksi manusia dengan alam. Desain biofilik menjadi solusi untuk mengurangi stres pada pekerja dan berdampak positif bagi kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dan analisis yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan melalui referensi ilmiah. Pengolahan data dan analisis terdiri dari analisis tapak, analisis fungsional, dan analisis spasial kemudian dilakukan sintesa untuk menghasilkan konsep perancangan.

Berdasarkan hasil analisis dan konsep perancangan pada *co-working space* dengan pendekatan *biophilic design* di Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pada bangunan yaitu menghubungkan antara manusia dengan lingkungan dalam sebuah arsitektur. Biofilik sebagai solusi untuk mengurangi tingkat stres dan mendukung proses kreatif dalam menciptakan penemuan baru. Pendekatan biofilik pada *co-working space* dapat diterapkan melalui 14 pola desain melalui konsep perancangan tapak, gubahan massa, tata ruang dalam, tata ruang luar, *skin facade*, dan sistem utilitas pada bangunan.

Kata kunci: *Startup*, Stres Kerja, *Co-Working Space*, *Biophilic Design*

ABSTRACT

CO-WORKING SPACE WITH BIOPHILIC DESIGN APPROACH IN BANDAR LAMPUNG

By

APRILLIA YONA LESTARY

The industrial revolution 4.0 that is happening right now has a big impact on the Indonesian economy, one of which is the emergence of startup businesses. The millennial generation is required to innovate and create new inventions. The need for a shared workspace is important because it accommodates activities for collaboration with its flexible nature. Working indoors for a long time can cause stress and decrease human well-being or natural deficit disorder due to low human interaction with nature. Biophilic design is a solution to reduce stress on workers and has a positive impact on health. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection and analysis techniques are observation, documentation, and literature studies through scientific references. Data processing and analysis consists of site analysis, functional analysis, and spatial analysis which are then synthesized to produce a design concept.

Based on the results of the analysis and design concepts in co-working spaces with biophilic design approach in Bandar Lampung, it can be concluded that the basic concept of buildings is to connect humans and the environment in an architecture. Biophilic as a solution to reduce stress levels and support the creative process in creating new discoveries. The biophilic approach to co-working space can be applied through 14 design patterns through the concept of site design. Mass composition, interior layout, landscape layout, skin façade, and utility systems in buildings.

Keywords: Startup, Work stress, Co-Working Space, Biophilic Design